



## Penerapan aktivitas dan hasil belajar materi simetri lipat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada peserta didik kelas III SDN I Pringgodani

Ibnu Fairuz Maruapey

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

[ibnufairuz07@gmail.com](mailto:ibnufairuz07@gmail.com)\*

\* penulis korespondensi

### Informasi artikel

Disubmit: 2020-11-14

Revisi: 2020-12-01

Diterima: 2020-12-31

Dipublikasi: 2020-12-31

### Kata kunci:

Hasil dan aktivitas belajar

Inkuiri terbimbing

Simetri Lipat

### Keywords:

Folding Symmetry

Guided Inquiry

Learning Outcomes and Activity

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan pemahaman konsep menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing. Jenis penelitian yang digunakan merupakan *class action research* (PTK). Metode yang digunakan peneliti melalui tahap observasi nilai hasil belajar peserta didik selanjutnya Menyusun perangkat beserta instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data. Tindakan pertama yakni memberikan perlakuan berupa sintaks inkuiri terbimbing secara general saat pembelajaran berlangsung dengan materi simetri lipat bangun datar persegi Panjang. Tindakan kedua diberikan perbedaan perlakuan berupa sintaks inkuiri terbimbing pada setiap muatan mata pelajaran. Subjek penelitian initerdiri dari 18 peserta didik kelas III SDN 1 Pringgodani Kec, Bantur Kab, Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep peserta didik terhadap skor yang diterima pada Tindakan pertama dan kedua (dibandingkan data awal). Secara general tindakan yang diberikan peneliti berupa sintaks model inkuiri terbimbing telah menunjukkan peningkatan hasil belajar (pemahaman konsep) dan Tindakan kedua memberikan perlakuan disetiap muatan maple juga mengalami peningkatan tetapi hasil belajar (pemahaman konsep). Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk masukan bagi guru dalam memberikan referensi model pembelajaran kepada peserta didik.

### Abstract

**Application of activities and learning outcomes of folding symmetry material using guided inquiry learning model for class III students of SDN I Pringgodani.** The purpose of this study was to determine the increasing understanding of concepts using Guided Inquiry Learning Model. This type of research is class action research (PTK). The method used by researchers through the observation stage of the value of student learning outcomes then Arrange the tools and instruments that will be used to retrieve data. The first action is to provide treatment in the form of guided inquiry syntax in general when learning takes place with the material of rectangular folding symmetry. The second action was given a different treatment in the form of guided inquiry syntax for each subject load. The subjects of this study consisted of 18 students of class III SDN 1 Pringgodani The results showed that there was an increase in students' conceptual understanding of the scores received in the first and second actions (compared to initial data). In general, the actions given by researchers in the form of guided inquiry model syntax have shown an increase in learning outcomes (concept understanding) and the second action giving treatment in each subject matter has also increased but learning outcomes (concept understanding). The results of this study can be used as input for teachers in providing reference to learning models to students.

Copyright © 2020, Maruapey

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Maruapey, I. F. (2020). Penerapan aktivitas dan hasil belajar materi simetri lipat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada peserta didik kelas III SDN I Pringgodani. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(3), 178-182.  
<https://doi.org/10.22219/jppg.v1i3.21412>

## Pendahuluan

Model inquiry merupakan suatu model pembelajaran menyelidiki dan menemukan sendiri (Hartono, 2013). pembelajaran inquiry adalah kegiatan pembelajaran dimana peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep –konsep dan prinsip –prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip –prinsip untuk diri mereka sendiri (Suhada, 2017). Model pembelajaran inkuiri mempunyai Karakteristik sebagai model pembelajaran yang di dalam proses belajar mengajarnya siswa memecahkan masalah dan konsep utama nya berhubungan dengan pengetahuan siswa untuk membentuk pengetahuan yang baru, strategi inkuiri meliputi penekanan kepada aktivitas siswa secara maksimal, aktivitas yang di lakukan siswa diarahkan untuk mencari an menemukan jawaban sendiri mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis (Sanjaya, 2013). Sintak Model Pembelajaran Inkuiri terdiri dari: 1. Orientasi, 2. Mrumuskan masalah, 3. Mengajukan hipotesis, 4. Mengumpulkan data, 5. Menguji hipotesis, 6. Merumuskan kesimpulan (Lahadisi, 2014).

Hasil belajar mendeskripsikan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan sejauhmana siswa, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan (Ricardo & Meilani, 2017). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apayang diperoleh pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran (Millar, 2015). Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti mengerti benar, dan pemahaman dapat diartikan sebagai proses kegiatan memahami atau memahamkan (Priyambodo, 2016). Senadadengan itu LPTK dan ISPI (dalam (Priyambodo, 2016)) pemahaman merupakan “sebagai hubungan antara berbagai pengetahuan pada suatu jaringan kerja internal (internal network) yang bersesuaian melalui cara representasi atau struktur tertentu”. Prinsip dari belajar merupakanaktivitas atau melakukan kegiatan (Nurmala et al., 2014). Belajar tidak mungkin dilaksanakan tanpa adanya kegiatan berupa aktivitas saat kegiatan pembelajaran (Sardiman dalam Nurmala et al., 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Wulandari, 2016) dengan judul “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar” didapat hasil adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulansari et al., 2018) menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar setelah diberi tindakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan pemahaman konsep menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing.

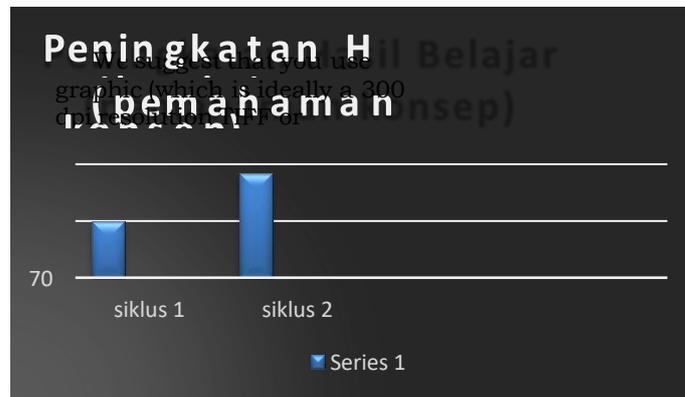
## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pringgodani Kec Bantur Kab, Malang via Google meet (online) pada PPL siklus 1 minggu ke-2 dan ke-3 bulan Febuari-Maret 2021. Perangkat yang digunakan saat melaksanakan tindakan berupa perangkat pembelajaran lengkap dengan lampiran dan instrumen soal evaluasi dan instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 18 peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi nilai/skor awal siswa yang diperoleh peneliti sebelum tindakan pertama, skor/nilai belajar dari instrumen evaluasi tindakan 1 dan 2 serta aktivitas dari lembar observasi aktivitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan rubrik penskoran nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimal dikalikan 100% pada lembar isntrumen evaluasi.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran pada tindakan 1 dan tindakan 2 diperoleh data sebagai berikut (Gambar 1).



**Gambar 1.** Diagram peningkatan hasil belajar

Dari data diatas dapat dinyatakan adanya kenaikan nilai/hasil belajar dari 18 peserta didik sebesar 8,55 %. Peningkatan pada hasil belajar diikuti pula dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik pada pra-siklus dan siklus sebesar 50%. Model inkuiri adalah salah satu model yang menekankan kemandirian siswa dalam penyeleidikan tentang kebenaran materi sehingga berdampak pada aktivitas peserta didik (Hartono, 2013).

Aktivitas yang didapat saat pembelajaran siklus II yakni 82,81% siswa aktif saat pembelajaran. Aktivitas guru saat pembelajaran siklus II didapat presentase sebesar 80,76%. Dari data yang didapat saat pembelajaran siklus II guru/peneliti sudah mulai menutupi kekurangan yang menjadi masukan observer pada siklus I (Gambar 2). Kendala yang ditemukan masih sering terjadi gangguan komunikasi sehingga respond yang dialami siswa telat. Secara keseluruhan baik hasil belajar dan aktifitas siswa mengalami peningkatan.



**Gambar 2.** Tabel Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

### Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran PTK siklus I dan II dengan model pembelajaran *Inquiri terbimbing* di kelas III SD Negeri Pringgodani 1 Kec. Bantur Kab. Malang mengikuti Langkah-langkah dalam pembelajaran PTK ini ialah a) guru merancang perangkat pembelajaran beserta instrumen, yang terdiri dari RPP dan lembar instrumen pendukung, b) guru memberikan perlakuan pada siklus 1 dan siklus II, c) peserta didik di setiap siklus mendapatkan materi masing-masing tentang geometri: simetri lipat bangun datar persegi panjang dan persegi.

Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* pada mata siklus I dan II materi simetri lipat di kelas III SD Negeri Pringgodani 1 Kec. Bantur Kab. Malang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan data yang didapat dari lembar observasi, dan lembar evaluasi yang diberikan ke peserta didik. Penerapan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* pada siklus I dan II di kelas III SD Negeri Pringgodani 1 Kec. Bantur Kab. Malang. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, yang mana sebagian siswa telah aktif dari keseluruhan total siswa yang berjumlah 18 siswa

## Referensi

- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Diva Press.
- Lahadisi. (2014). Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 85-98.
- Millar, V. (2015). *LEARNING A practical guide*. November. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1215.6246>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86-95.
- Priyambodo, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Instruction. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(1), 10-17.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Suhada, H. (2017). Model Pembelajaran Inquiry Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 63-68. <http://doi.org/10.21009/JPD>
- Ulansari, P. T., Ansori, I., & Yennita, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.27-33>
- Wulandari, F. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 267.